

Buku Panduan
Analisis Semen



EDITOR:

Dr. Sylvia Rachmayati, dr., SpPK(K), MKes
Laksmi Devi, SpPK,

KONTRIBUTOR:

Dr. Tono Djuwantono, dr., SpOG(K), MKes
Tahono, dr., SpPK(K)
Adi S. Maliki, dr., SpAnd

Buku Panduan
ANALISIS SEMEN

Editor:
Sylvia Rachmayati
Laksmi Devi

PENERBIT
DEPARTEMEN/SMF PATOLOGI KLINIK
FK UNPAD/RS. DR HASAN SADIKIN
BANDUNG
2014

Buku Panduan Analisis Semen

ISBN: 978-602-71556-4-0

Editor:

Sylvia Rachmayati
Laksmi Devi

Desain Sampul dan Tata Letak:

Adhi Kristianto Sugianli

Redaksi:

Departemen Patologi Klinik
Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran
RSUP Dr. Hasan Sadikin
Jl. Pasteur No.38, Bandung – 40161
Tel/Fax: +62 22 2033307
Email : patklinbandung@yahoo.com

Penerbit:

Departemen Patologi Klinik
Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran
Jl. Pasteur No.38, Bandung – 40161
Tel/Fax: +62 22 2033307
Email : patklinbandung@yahoo.com

Cetakan Pertama, Oktober 2014

Hak cipta dilindungi undang – undang.
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk dan
dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA SAMBUTAN

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, bahwasanya kegiatan Workshop Analisis Semen dapat dilaksanakan. Tujuan penyelenggaraan ini adalah untuk memberikan informasi di bidang Patologi Klinik khususnya mengenai analisis semen yang diharapkan dapat meningkatkan keilmuan dan keterampilan yang akan menunjang profesi sebagai dokter Spesialis Patologi Klinik.

Dalam Workshop Analisis Semen ini dibahas mengenai analisis sperma, persiapan pasien dan metode sampling, pemeriksaan makroskopis dan mikroskopis sperma, kelainan semen dan spermatozoa, interpretasi, serta pelaporan hasil. Keempat bahasan ini diperlukan dalam menunjang kelancaran pelayanan di laboratorium klinik secara efisien.

Dengan pencetakan kumpulan naskah ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk profesi patologi klinik.

Atas perhatian dan dukungan semua pihak, kami ucapkan terimakasih.

Ketua Panitia PIT PatKLIn XIII Bandung
Rita Herawati

KATA PENGANTAR

Infertilitas merupakan permasalahan bagi pasangan suami istri yang mendambakan keturunan. Menurut WHO, saat ini, infertilitas dialami oleh lebih dari 10% pasangan di seluruh dunia. Infertilitas dapat terjadi karena faktor wanita atau karena faktor pria, atau karena faktor keduanya. Analisis sperma merupakan salah satu cara untuk mengidentifikasi infertilitas faktor pria. Diperlukan informasi yang jelas bagi pasien mengenai bagaimana pengumpulan cairan semen yang baik dan benar, agar diperoleh hasil yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahannya. Untuk itu dibutuhkan kerjasama antara dokter spesialis Obstetri dan Ginekologi, spesialis Patologi Klinik dan para ahli infertilitas yang bekerja di laboratorium untuk selalu mengembangkan ilmunya. Dengan narasumber yang sangat ahli di bidangnya, semoga workshop 'ANALISA SEMEN' yang merupakan salah satu acara pada PIT ke 13 PDSPatKLI tahun 2014 dapat menambah wawasan bagi mereka yang memberikan pelayanan di bidang infertilitas.

Selamat mengikuti!

Ketua PDS PatKLI
Ida Parwati

DAFTAR ISI

Kata Sambutan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Bab 1	
Analisis Sperma	1
<i>Tono Djuwantono</i>	
Bab 2	
<i>Semen Analysis</i>	
Persiapan Pasien dan Metode Sampling	9
<i>Tahono</i>	
Bab 3	
<i>Semen Analysis</i>	
Pemeriksaan Makroskopis dan Mikroskopis	15
<i>Tahono</i>	
Bab 4	
Kelainan Semen dan Spermatozoa, Interpretasi, serta Pelaporan Hasil	28
<i>Adi S Maliki</i>	
Lampiran	36

ANALISIS SPERMA

Tono Djuwantono

¹Divisi Fertilitas dan Endokrinologi Reproduksi (FER)- Klinik Fertilitas
ASTER

Departemen Obstetri dan Ginekologi
RSUP Hasan Sadikin/ FK UNPAD Bandung

²*Bandung Fertility Center (BFC)- RSIA Limijati Bandung*

Pendahuluan

Infertilitas merupakan kegagalan mendapatkan keturunan setelah selama 1 tahun pasangan suami istri melakukan *intercourse* secara teratur tanpa penggunaan kontrasepsi.¹ Saat ini, infertilitas diketahui dialami oleh kurang lebih 15% pasangan di seluruh dunia.¹ Infertilitas dapat terjadi karena faktor wanita ataupun karena faktor pria, atau karena faktor keduanya. Pemeriksaan infertilitas pada kedua pasangan dapat segera dilakukan bila infertilitas terjadi dalam waktu 1 tahun, dan dapat dilakukan lebih cepat jika usia pasangan sudah cukup lanjut.²

Infertilitas dapat disebabkan oleh faktor pria. Diketahui bahwa penyebab infertilitas karena faktor pria mencapai 50%.^{1,3} Berbagai penyebab infertilitas faktor pria dapat dikarenakan berbagai keadaan. Infertilitas pada faktor pria ada yang dapat diobati dan ada juga yang tidak dapat diobati. Salah satu cara untuk mengetahui apakah pasangan pria berkontribusi terhadap munculnya infertilitas adalah dengan melakukan evaluasi infertilitas terhadap pasangan pria, yaitu melalui analisis sperma. Melalui analisis sperma juga dapat diketahui terapi infertilitas yang tepat bagi pasangan. Dengan demikian, analisis sperma menjadi prosedur yang penting dilakukan dalam evaluasi infertilitas.